

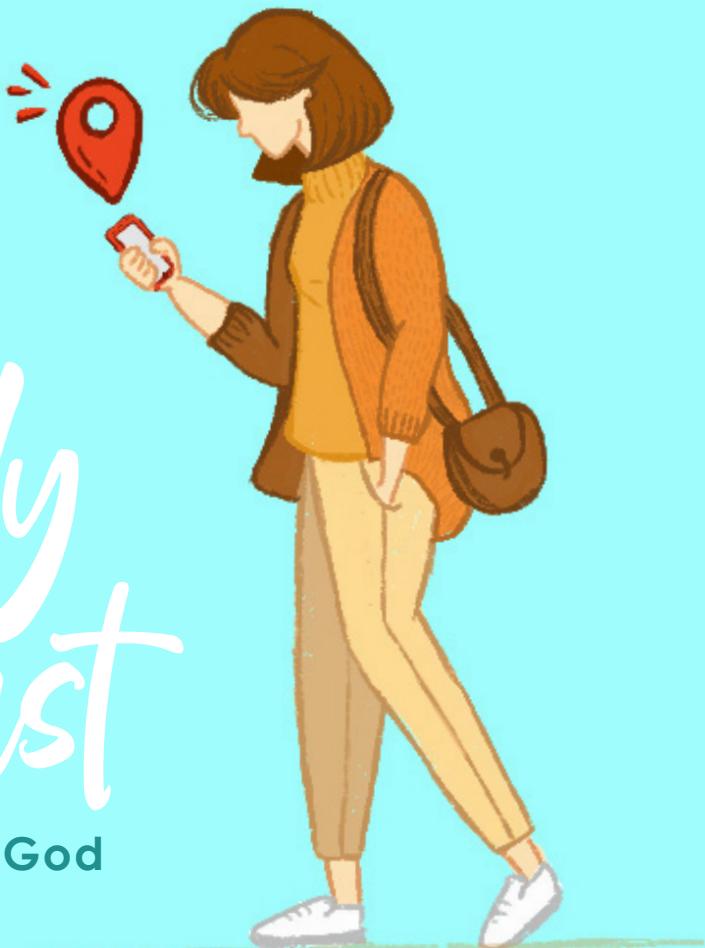
◦ Inspiring ◦ Sharing ◦ Empowering ◦ Changing Life

April 2021

betterlife magazine

Fully Trust

Faith in God



www.tanganpengharapan.org

PEDULI

Sesama

Donasi yang telah disalurkan :

↑ 500
22.923
Makanan
Siap Saji

↑ 847
44.045

Sembako

↑ 37
2.583
Dana Tunai

↑ 10.000
75.416
APD

↑ 281
12.243
Masker

Konseling
& Doa

165 Lokasi

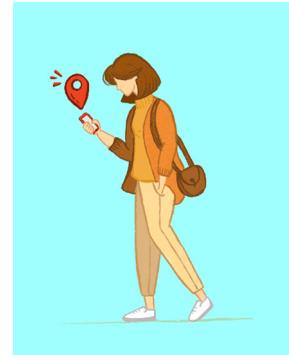
PENDISTRIBUSIAN 10 RUMAH SAKIT & PUSKESMAS



04 Welcome Note



12 News Update



05 Editorial



08 Children Program



14 Field Hero



18 Mobile Clinic



06 Picture Gallery



10 Children Testimony



16 LTC



20 ABOUT YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR

Denny Lim

EDITOR

Febi Windya

JOURNALIST

Centre Coordinator

GRAPHIC DESIGNER

Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER

Centre Coordinator

WELCOME NOTE

In Iman kepada Tuhan bicara percaya sepenuhnya kepada Tuhan di setiap musim dalam kehidupan kita. Seumpama sebuah peta, yang menjadi navigasi saat kita kehilangan arah, begitu juga dengan iman. Dengan tuntunannya, kita bisa tiba tujuan, bahkan tanpa tersesat. Hanya butuh rasa percaya sepenuhnya, maukah kita belajar untuk percaya penuh kepada Tuhan Yang Maha Esa?

Waktu-waktu ini bergulir cepat, tanpa terasa kita telah berada di bulan April 2021, Betterlife bulan ini mengangkat tema tentang bagaimana kita beriman kepada Tuhan, mari sama-sama belajar untuk percaya dan berserahterima penuh kepadaNya. Kami juga ingin menyampaikan kabar gembira, kini Sekolah Berasrama di Kupang sudah punya satelit penangkap sinyal persembahan **PT Primacom Interbuana**, sehingga jaringan internet semakin kuat dan bisa digunakan dengan maksimal. Hal ini tentu juga mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar online untuk anak-anak yang tinggal di Asrama Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para Partners dan Donatur lainnya, yang selalu setia mendukung jalannya setiap program Tangan Pengharapan. Dukungan yang Anda berikan, baik melalui donasi, doa, maupun pembelian merchandise, telah mengubah hidup mereka yang membutuhkan jadi lebih baik lagi. *Live a Better Life!*

Many Blessings.

Yoanes & Henny Kristianus

En

Faith in God speaks fully trusting God in every season of our lives. Like a map, which becomes our navigation when we lose our way, so is faith. With his guidance, we can arrive at our destination, without even getting lost. Just need a complete sense of trust, will we learn to fully believe in God Almighty?

These times are rolling fast, without we realize it, we have been in April 2021, Betterlife this month raises the theme of how we have faith in God, let's learn together to believe and fully surrender to Him. We also want to convey the good news, now that Boarding Schools in Kupang already have a satellite to capture signals presented by **Primacom Interbuana, PT** so that the internet network is getting stronger and can be used optimally. For sure, this also supports the smooth Online teaching and learning activities for children living in the Kupang Dormitory, East Nusa Tenggara.

We also want to express our deepest gratitude to the other Partners and Donors, who always support the running of each Tangan Pengharapan program. The support you provide, whether through donations, prayers, or purchasing merchandise, has changed the lives of those in need much better.

Live a Better Life!



Fully Trust

Faith in God

In

Pernahkah Anda pergi ke suatu tempat yang belum pernah dikunjungi sebelumnya? Kita pasti akan menggunakan peta untuk bisa sampai di tempat tersebut dan akan sepenuhnya percaya kepada alat tersebut, bukan? Meski terkadang peta yang kita gunakan bisa saja salah. Ngomong-ngomong soal peta, apa kaitannya dengan iman? Jadi ibaratnya, iman adalah penunjuk arah, yang bahkan lebih daripada peta, ia tidak pernah salah, dan kita sepenuhnya bisa percaya dan bergantung kepadanya.

Iman selalu berkaitan dengan kepercayaan kita kepada Tuhan, dan tidak mungkin bisa punya iman, kalau tanpa ada rasa percaya kepadanya. Untuk bisa mengerti apa maksud dan tujuan yang diberikan oleh Dia dalam kehidupan ini, kita harus benar-benar percaya sepenuhnya, sudahkah Anda?

Kunci untuk punya iman dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan adalah dengan punya hubungan pribadi denganNya. Kepercayaan bisa timbul dari hubungan pribadi denganNya, dan barulah kita bisa bergantung dan berserah penuh. Kenali Dia secara intim, percaya dan beriman kepadaNya. Iman kita kepada Tuhan pasti tidak akan mengecewakan dan akan membawa kita pada tujuan hidup yang sebenarnya.

En

Have you ever been to a place that hasn't been visited before? We will definitely use the map to get there and will completely believe in that tool, right? Although sometimes the maps we use can be wrong. Speaking of maps, what does it have to do with faith? So, in a sense, faith is a signpost, which even more than a map, is never wrong, and we can fully trust and depend on it.

Faith is always related to our belief in God, and it is impossible to have faith without trust in Him. To be able to understand what are the aim and purposes given by Him in this life, we have to fully trust, have you?

The key to having faith and fully trusting God is to have a personal relationship with Him. Trust can arise from a personal relationship with Him, and then we can depend and surrender completely. Get to know Him intimately, trust, and have faith in Him. Our faith in God will definitely not disappoint and will lead us to the real purpose of life.



PICTURE GALLERY



PICTURE GALLERY



#ADOPSIGURUPEDALAMAN

CHILDREN PROGRAM



New Center, New Teacher, Greater Future



In

Kabar gembira untuk kita semua! Tangan Pengharapan kembali membuka 2 Feeding & Learning Center baru, yaitu di daerah Nias Selatan, tepatnya di Mohaga Hili, serta di Papua, ada Center Mambor, di Kepulauan Nabire. Kami juga mengirimkan guru-guru pedalaman yang baru saja dilatih di pusat pelatihan Tangan Pengharapan, dan ada 2 guru baru yang bertugas di setiap Center baru ini.

Center Mohaga Hili dan Mambor baru saja dibuka sejak bulan Maret 2021. Ada 109 anak pedalaman, yang terdiri dari 71 siswa SD dan 38 siswa SMP yang belajar di Feeding & Learning Center Mohaga Hili. Sementara, untuk di Feeding & Learning Center Mambor, total ada 90 siswa Sekolah Dasar belajar bersama guru-guru pedalaman Tangan Pengharapan.

Selain menerima pendidikan secara gratis, anak-anak pedalaman yang belajar di Feeding & Learning Center Tangan Pengharapan juga menerima makanan bergizi ataupun makanan tambahan bergizi secara gratis, rutin 3 kali dalam seminggu. Kegiatan Feeding ini dilakukan karena banyak diantara anak-anak ini datang ke sekolah dengan perut kosong, mereka tidak bisa sarapan karena tidak ada makanan yang tersedia di rumah mereka. Kesulitan ekonomi dan kemiskinan sudah jadi gambaran umum masyarakat pedalaman.

Semoga dengan dibukanya Feeding & Learning Center baru, serta mengirimkan guru-guru pedalaman ke pelosok Indonesia, ada masa depan yang lebih baik tercipta bagi generasi penerus Bangsa Indonesia.

En

Good news for all of us! Tangan Pengharapan again opened 2 new Feeding & Learning Centers, namely in the South Nias area, precisely in Mohaga Hili, and in Papua, there is Mambor Center, in the Nabire Islands. We also sent rural teachers who had just been trained at Tangan Pengharapan training center, and there are 2 new teachers on duty at each of these new Centers.

Mohaga Hili and Mambor Centers were just opened in March 2021. There are 109 rural children, consisting of 71 elementary and 38 secondary students studying at Mohaga Hili Feeding & Learning Center. While, for Mambor Feeding & Learning Center, 90 elementary students are studying together with rural teachers of Tangan Pengharapan.

Besides receiving free education, rural children who are studying in Tangan Pengharapan Feeding & Learning Tangan Pengharapan also receiving nutritious food or nutritious supplementary food for free, routinely thrice a week. This Feeding activity is carried out because many of these children come to school on an empty stomach, they cannot have breakfast because there is no food available at their house. Economic hardship and poverty have become a common picture of rural people.

Hopefully with the opening of the new Feeding & Learning Center, and sending rural teachers to Indonesia's remote areas, a better future will be created for the Indonesian next generation.

Tekun dan Tidak Menyerah

In

Kesan awal yang muncul ketika bertemu dengan anak ini adalah senyumannya. Senyuman yang jadi sapaan paling hangat, selalu terpampang di wajah Aplena Ayer, yang sehari-harinya akrab disapa Aplena. Ia adalah seorang siswi kelas VI SD YPK Messias Kaonda, Yapen, Papua, usianya kini 12 tahun. Ia adalah seorang anak tunggal tanpa ayah. Situasi ini membuat ibunya, Anike Ayer, menikah lagi, dan sejak kecil Aplena harus tinggal bersama dengan neneknya. Keduanya tinggal di sebuah rumah panggung sederhana.

Nenek Aplena bekerja sebagai seorang petani yang sudah tua renta, dan kehidupan mereka sangatlah bergantung dengan warga yang tinggal di sekitar rumah mereka. Apabila bertemu dengan Aplena, kita tidak akan mengira kalau ia adalah seorang bocah cilik yang sedang berada di situasi yang sangat berat. Bagaimana tidak, sejak kecil ia kehilangan ayah, sementara ibunya menikah lagi, dan ia hidup bersama nenek yang sudah tua renta. Namun, ia selalu menyajikan senyuman sebagai pemanis jumpa.

Sehari-harinya, Aplena adalah anak yang sangat ceria, bersama teman-teman sekolahnya pun demikian. Ia juga merupakan anak yang tekun dan tidak mudah menyerah dalam belajar. Aplena juga selalu aktif dalam kegiatan belajar di sekolah maupun bimbel di rumah guru saat sore hari. Ia juga tidak mudah putus asa ketika kurang paham terhadap pelajaran yang diberikan, melainkan ia aktif bertanya hingga benar-benar paham. Aplena adalah anak yang juga rajin membantu neneknya saat di rumah. Mulai dari membereskan rumah hingga memasak, dikerjakannya tanpa bersungut-sungut. Masakan Aplena ternyata sangat enak lho!

Tak bedanya dengan anak-anak pedalaman lainnya, Aplena juga punya mimpi. Ia ber cita-cita menjadi seorang suster, **"Aku ingin merawat nenek ketika ia sedang sakit,"** jawab Aplena yang sangat menyayangi neneknya. Semoga terwujud ya, Aplena!





Determined And Not Giving Up

En The first impression that appeared when meeting with this kid is her smile. The smile that becoming the warm greeting, always painted in Aplena Ayer's face, who is familiarly called Aplena. She is a sixth-grade student at SD YPK Messias Kaonda, Yapen, Papua, she is now 12 years old. She is an only child without a father. This situation made her mother, Anike Ayer, remarried, and since childhood, Aplena had to live with her grandmother. Both live in a simple house on stilts.

Aplena's grandmother works as a farmer who is very old, and their life is very dependent on the people who live around their house. When we meet Aplena, we wouldn't think that she is a little girl who is in a very tough situation. How could she not, since childhood she lost his father; her mother remarried, and she lives with her grandmother. However, she always serves a smile as a sweetener.



Every day, Aplena is a very cheerful child, also with her school friends. She is also a diligent child and does not give up easily in studying. Aplena also always active in learning activities at school and tutoring at the teacher's house in the afternoon. She doesn't easily give up when she doesn't understand the lessons given, but she actively asks questions until she understands. Aplena is a child who is also diligent in helping her grandmother at home. Starting from cleaning the house to cooking, she does it without complaint. Aplena's cooking is surprisingly good!

No different from other rural children, Aplena also has a dream. She dreams of becoming a nurse, "**"I want to take care of my grandmother when she is sick,"** replied Aplena who loved her grandmother. Hopefully, it will come true, Aplena!

Jadi Lebih Mudah



Mungkin bagi kita yang tinggal di perkotaan, belajar Online adalah sesuatu yang terasa normal, karena kualitas sinyal internet di kota-kota besar, seperti di Jakarta, sudah pasti lebih baik ketimbang di kota kecil, seperti di Kupang, Nusa Tenggara Timur.

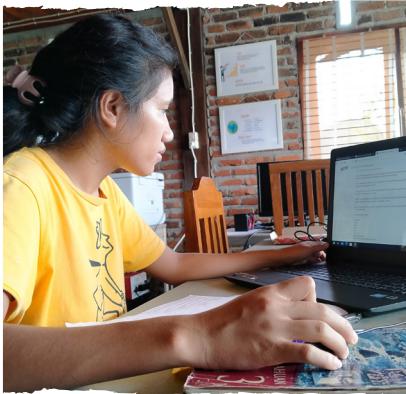
Meski sudah berada di perkotaan, sinyal internet di Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan di Kupang tetap mengalami kendala, dan kegiatan belajar Online anak-anak asrama pun ikut kena imbasnya, terutama di masa pandemi COVID-19 seperti ini, dimana semua hal membutuhkan akses internet cepat.

Tapi kini, internet tidak lagi menjadi kendala bagi Sekolah Berasrama di Kupang, karena disana sudah terpasang antena penangkap sinyal dari satelit persembahan **PT Primacom Interbuana (Primacom)**. PT Primacom sendiri adalah perusahaan penyedia solusi komunikasi terkemuka di Indonesia yang mulai perjalannya dengan menyediakan layanan konektivitas, melalui sistem komunikasi satelit dengan Very Small Aperture Terminal (VSAT).

Dengan adanya antena ini, tentu membuat belajar Online jadi lebih mudah dan cepat. Tidak hanya itu, kegiatan dan komunikasi kantor cabang Tangan Pengharapan yang berada di tempat yang sama, kini semakin lancar dan jarang mengalami kendala.

Terima kasih kepada **PT Primacom Interbuana** yang telah menyediakan antena satelit khusus untuk mendukung Tangan Pengharapan dalam memajukan pendidikan, khususnya di pelosok-pelosok Indonesia, hingga lahirlah 1000 Pemimpin Masa Depan Indonesia yang Takut Tuhan, cerdas, berkarakter, berintegritas, dan yang akan kembali untuk memajukan daerahnya masing-masing! **Live a Better Life!**

Becoming Easier



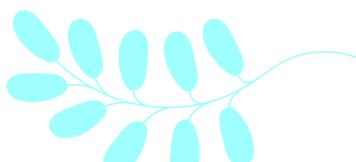
En Maybe for those of us who live in cities, Online learning is something that feels normal, because the quality of the internet signal in big cities, such as in Jakarta, is better than in small cities, such as in Kupang, East Nusa Tenggara.

Even though they are already in urban areas, the internet signal at the Tangan Pengharapan Boarding School in Kupang still has problems, and the online learning activities of boarding children have also been affected, especially during the COVID-19 pandemic like this, where everything requires fast internet access.

Now, the internet is no longer a problem for Boarding Schools in Kupang, because there is already installed a signal catcher antenna from a satellite presented by **Primacom Interbuana (Primacom)**, PT. Primacom, PT itself is a leading communication solution provider in Indonesia that started the journey by providing connectivity services, through a satellite communication system with a Very Small Aperture Terminal (VSAT).

Using this antenna, certainly makes Online learning easier and faster. Not only that, the activities and communication of the Tangan Pengharapan branch office, which is in the same place, are now getting smoother and rarely have problems.

Thank you to **Primacom Interbuana, PT** for providing a special satellite antenna to support Tangan Pengharapan in advancing education, especially in rural areas of Indonesia, until 1000 future leaders of Indonesia who fear God, smart, possess the characteristics, and have integrity, and who will return to advance their respective regions, are born!
Live a Better Life!



Corona Merintang, Aku Menantang!

Kesaksian Guru oleh Inayat Tanaem

In

Belakangan ini saya sering mendapatkan pertanyaan seperti ini, “*bagaimana rasanya tinggal di kampung? Menyenangkan? Susah? Menantang? Sudah mau natal, tidak rindu rumah-kah?*” Pertanyaan ini sering hinggap di kepala saya. Jika ada waktu luang, sering saya renungkan, bahkan kadang membuat perbandingan dalam pikiran, apa nikmatnya tinggal di kampung? Oh ya, sudah hampir 10 bulan ini, saya tinggal dan mengajar di Feeding & Learning Center Lobo, Kaimana, Papua Barat.

Ketika melihat perubahan akibat pandemi COVID-19, membuat saya kembali berpikir dan bersyukur karena bisa tinggal di kampung saat ini. Melihat mereka yang di kota sangat kesulitan bahkan sekedar untuk makan. Sementara kami disini, melimpah dengan makanan, bahkan makanan segar pemberian orangtua murid yang tak ada habis-habisnya.

Tapi terkadang saya merasa sedih, karena tidak bisa sepenuhnya belajar dengan anak-anak. Sebagai alternatifnya, kami mengajar dari rumah ke rumah, dan belajar berjadwal, agar bisa tetap bertemu dan mengajar anak-anak. Saya kira awalnya akan sulit karena anak-anak akan merasa malu, tetapi setelah dijalani, justru membuat saya tambah bersyukur.

Semua ketakutan saya tidak ada yang jadi kenyataan, malahan saya jadi lebih dekat dengan anak-anak didik saya. Ditambah lagi, selain bisa melihat mereka secara langsung, saya bisa melihat peningkatan setiap anak, baik secara akademis maupun secara karakter, anak yang awalnya sangat pemalu, kini jadi lebih berani. Kami pun jadi lebih fokus untuk mengajar setiap anak.

Walaupun pandemi merintang, namun optimis menantang. Saya tetap bersyukur, berdoa, dan berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam mengajar generasi penerus bangsa di Kampung Lobo.



Corona in the way, I challenge It!

Teacher's Testimonial by Inayat Tanaem

En Recently, I often get questions like this, “**how does it feel to live in a village? Is it fun? Hard? Challenging? It's almost Christmas, don't you miss home?**” These questions often land in my head. If there is free time, I often think about it, sometimes even make comparisons in mind, what is the joy of living in a village? Well, it's been almost 10 months now, I live and teach at the Feeding & Learning Center Lobo, Kaimana, West Papua.

When seeing the changes due to the COVID-19 Pandemic, it makes me re-think and be grateful because I can stay in this village. Seeing those in the city is very difficult even just for eating. While we are here, overflowing with food, even the endless fresh food given by the parents.

But sometimes I feel sad because I can't fully study with the children. As an alternative, we teach door-to-door and scheduling the learning, so we can keep meeting and teaching the children. First, I think it will be difficult because the children will feel embarrassed, but after living it, it makes me even more grateful.



All my fears did not come true, instead, I became closer to my students. Also, besides being able to see them directly, I can see the improvement of every child, both academically and in character, children who were initially very shy have now become more courageous. We have become more focused on teaching each child.

Even though the pandemic is in the way, optimism is challenging. I remain grateful, pray, and try to do my best in teaching the next generation of the nation in Kampung Lobo.





Dari Kita untuk Mereka



In Pada bulan November 2016, diresmikanlah Sekolah Lapangan Yayasan Tangan Pengharapan atau biasa disebut Life Training Center (LTC), sekaligus juga diberikan pelatihan bagi masyarakat pedalaman di Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. Pelatihan dan pendampingan yang bertempat di Kupang ini terus dilaksanakan sepanjang tahun 2017 hingga 2019.

Dampak dari pelatihan ini pun sangat luar biasa! Perekonomian masyarakat jadi lebih baik, sampai mereka juga bisa membeli hewan ternak seperti babi dan sapi, serta sepeda motor, memperbaiki rumah, bahkan mereka bisa menjadi contoh dan motivator bagi lingkungan sekitar. Kami juga terus meningkatkan dan menyesuaikan program pemberdayaan dengan kebutuhan masyarakat. Yang terkini, ada juga program baru yaitu budidaya tanaman porang.

Tanaman porang adalah salah satu tanaman liar yang sudah sejak lama bertumbuh di Pedalaman Timor. Saat ini, budidaya porang banyak dilirik oleh petani karena

nilai ekonomisnya sangat tinggi. Hal istimewa lainnya, bibit porang ini cukup mahal dan tidak semua tempat terdapat bibit porang.

Sejak tahun 2020 lalu, bekerja sama dengan para donatur Yayasan Tangan Pengharapan, maka dikembangkanlah program budidaya tanaman porang bagi peserta Life Training Center (LTC). Bagusnya dari program ini lagi, masyarakat tidak perlu lagi khawatir kemana mereka harus menjual hasil panennya, karena donatur pun sudah siap menampung, berapapun jumlahnya. Dan hingga tahun 2021 ini, sudah ada 21.400 bibit porang disebar di lahan seluas 1Ha lebih.

Dengan adanya program budidaya ini, maka semua lahan tidur masyarakat akan menjadi produktif, sehingga perekonomian mereka akan menjadi lebih baik dan kemiskinan bisa teratas. Terima kasih juga kami ucapkan kepada donatur yang telah membantu mensukseskan program budidaya porang bagi masyarakat binaan Tangan Pengharapan di Pulau Timor.

From Us to Them

En In November 2016, the Tangan Pengharapan Foundation Field School (Life Training Center) was inaugurated, as well as training for rural people on the island of Timor, East Nusa Tenggara. This training and mentoring which take place in Kupang are kept being done from 2017 to 2019.

The impact of this training was tremendous! The people's economy is getting better until they can also buy livestock such as pigs and cows, as well as motorbikes, repair houses, they can even become examples and motivators for the surrounding environment. We also continue to improve and adapt empowerment programs to the people's needs. Most recently, there is also a new program, namely the cultivation of porang plants.

The porang plant is a wild plant that has been growing in the rural areas of Timor for a long time. Currently, porang cultivation is being looked at by farmers because of its very high economic value. Another special thing, porang seeds are quite expensive, and not all places have porang seeds.

Since 2020, in collaboration with the donors of the Tangan Pengharapan Foundation, a porang plant cultivation program has been developed for Life Training Center (LTC) participants. The good thing about this program is that people no longer need to worry about where they have to sell their yields, because the donors are ready to accommodate them, regardless of the amount. And until 2021, there have been 21,400 porang seeds spread over an area of more than 1 hectare.

With this cultivation program, all the people's idle land will be productive, so that their economy will be better and poverty can be resolved. We would also like to thank donors who have helped make the Porang cultivation program successful for the Tangan Pengharapan assisted community on Timor Island.



Tetap Berjalan

In Kegiatan Klinik Berjalan atau yang biasa kami sebut dengan Mobile Clinic, tetap berjalan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat di Pedalaman Timor, Nusa Tenggara Timur, meski dalam masa pandemi seperti ini. Kegiatan yang berlangsung 2x dalam seminggu ini, memberikan pengobatan gratis bagi masyarakat-masyarakat pedalaman yang datang dengan berbagai keluhan penyakit.

Meski harus menempuh medan-medan sulit dalam setiap perjalanananya, tetapi Tim Mobile Clinic tetap memberikan pelayanan terbaik untuk mereka yang tinggal di pedalaman. Keterbatasan akses dan fasilitas kesehatan, ditambah lagi kurangnya pengetahuan, membuat masyarakat di Pedalaman Timor, NTT, terserang gangguan kesehatan.



Sekarang bulan Januari-Februari 2021 ini, sebanyak 1.191 pasien telah menerima pengobatan gratis melalui program Mobile Clinic. Mereka yang datang berobat datang dengan berbagai keluhan penyakit, seperti Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA), hipertensi, katarak, tumor, penyakit kulit, serta

masih banyak penyakit lainnya. Dalam setiap kegiatannya, ada 2 orang dokter dan 1 orang perawat selalu turut serta bersama-sama dengan Tim Mobile Clinic.



Selain pengobatan gratis, para kru juga selalu melakukan edukasi mengenai kesehatan agar masyarakat sadar akan betapa pentingnya menjaga dan memiliki pola hidup yang sehat dan tidak terserang banyak penyakit. Semoga dengan adanya kegiatan edukasi dan Mobile Clinic ini, permasalahan kesehatan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat pedalaman Timor, NTT, dapat teratasi dengan baik.



Keep Running

En Ongoing Clinical Activities or which we usually call as Mobile Clinic, continue to provide the best services for people in the rural of Timor, East Nusa Tenggara, even during a pandemic like this. This activity, which lasts twice a week, provides free medical treatment for rural people who come with various complaints of illness.

Even though they have to go through difficult terrain on each trip, the Mobile Clinic Team still provides the best service for those who live in a rural area. Limited access to health facilities, coupled with a lack of knowledge, has made people in the rural of Timor, NTT, suffer health problems.

Since January-February 2021, 1,191 patients have received free medical treatment through the Mobile Clinic program. Those who come for treatment come

with various complaints of diseases, such as Respiratory Tract Infection (ISPA), hypertension, cataracts, tumors, skin diseases, and many other diseases. In every activity, there are 2 doctors and 1 nurse who always participate together with the Mobile Clinic Team.

Besides free medical treatment, the crew also provides health education so the public is aware of the importance of maintaining and having a healthy lifestyle and they do not suffer from many diseases. Hopefully, with these educational and Mobile Clinic activities, health problems that occur in the rural Timorese people, NTT, can be resolved properly.

you buy means you donate



you buy means you donate



AVAILABLE ON :



Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan

THE OFFICIAL MERCHANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN

positivebyytp batiktanganpengharapan 0813 1100 5568 Positive by ytp

Donasi

Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat
dan Mobile Clinic.

BCA - 0653090096

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.

Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan
donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara*

 **081-3143-33341**



Donasi

**#Peduli Sesama, Youtube Ministry
& Donasi umum YTP**

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

Tuliskan keterangan transfer "Peduli Sesama" untuk konfirmasi
kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat
melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

 **0811-1977-7745**



**THANK YOU TO ALL DONORS WHO HAVE CONTRIBUTED TO HELP THOSE IN NEED
THROUGH THE “PEDIULI SESAMA” CAMPAIGN DURING COVID-19 PANDEMIC.**



City Light Community
Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

**Kintakun®
Collection**

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 8 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016



Shalom Indonesia
restaurant
Sponsor FLC Tanakpu
Sejak Juli 2016



DAYAKARSA
Volition to Give
Komunitas Dayakarsa
Sponsor FLC Lobo
Sejak Januari 2021



Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor FLC Kai Bahaw
Sejak 2019

CITYGATE

Citygate Fellowship Church
Sponsor Feeding Napan Yaur
Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel Church
Sponsor Feeding Gentari
Sejak Juli 2016



Sungai Sukacita Ministry Surabaya
Sponsor FLC Yeretiar, Papua
Sejak 2018



EKKLESIA HARVEST CHURCH
Sponsor 1 Guru Pedalaman
sejak September 2020



D'OPENETZ AUSTRALIA
Sponsor Feeding Karawi, Feeding FLC
Sirisurak, FLC Salamayang, FLC Dongkcas
Sejak Oktober 2020

PREMIER

Premier
Sponsor Sikat Gigi

FESTINO

Festino Indonesia
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi
Sejak Februari 2021



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Leproseri
Sejak Februari 2021



PT Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak Maret 2021



Gadjah Mada Yogyakarta
Sponsor Feeding Salapa, Feeding Wuluwawi,
Feeding Kaonda, Feeding Lapini, Feeding Yaur
sejak Januari 2021

LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADPSI SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

VISI

Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

• PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN • PENDIDIKAN



FEEDING & LEARNING CENTER



SEKOLAH BERASRAMA



FASILITAS PENDIDIKAN



SEKOLAH PAUD



PROGRAM GURU PEDALAMAN



PELATIHAN KETERAMPILAN KOMPUTER

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN MASYARAKAT



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

HELPING PEOPLE LIVE A BETTER LIFE

PETA CENTER

Yayasan Tangan Pengharapan



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



OVO gopay

PayPal

paypal.me/tanganpengharapantp



Tangan Pengharapan memberikan makanan bergizi kepada **5000+** anak di **70 CENTER** Tangan Pengharapan **di INDONESIA**